

**ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN USAHATANI
CABAI MERAH DI KECAMATAN BERINGIN**

***ANALYSIS OF FACTORS AFFECTING RED CHILI FARMING INCOME IN
BERINGIN SUB-DISTRICT***

¹Rahmat Suryanto Pirngadi¹, Jana Purti Utami², Aflahun Fadhly Siregar¹, Salsabila¹, Akbar Habib¹, Juita Rahmadani Manik¹

¹⁾*Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Medan, Indonesia*

²*Alumnus Magister Agribusiness, Faculty of Agriculture, Universitas Sumatera Utara, Medan Indonesia*

ABSTRACT

The demand for red chili which tends to increase every day is considered very appropriate to be developed in the Sumatera Utara Province, especially in the Beringin Sub-District, Deli Serdang District which has long made red chili as a leading commodity. The purpose of this study is to see what factors affect the income of red chili farmers in the Beringin Sub-District, Deli Serdang District. From the results of the study, Simultaneously, the coefficient of determination (R^2) is 0.917, which means that 91.70% of the variables that affect chili production in the Beringin District are affected by the variable land area, labor, chili prices and production costs. The results showed that the F value (sig) was less than 0.05, meaning that the variables of land area, labor, price of red chili and production costs had a significant effect on the income of red chili farming. In the partial test, the variables that significantly influence the income of red chili farmers in Beringin District are land area and price variables, while the labor variable and production cost variables do not significantly affect the income of red chili farmers in Beringin District, Deli Serdang District.

Keywords : Income, Farming, Red Chili

INTISARI

Permintaan cabai merah yang cenderung mengalami peningkatan ditetapi harinya dianggap sangat tepat untuk di kembangkan di Provinsi Sumatera Utara terkhusus pada Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang yang sudah lama menjadikan cabai merah sebagai komoditi unggulan. Tujuan penelitian ini untuk melihat faktor apa saja yang mempengaruhi pendapatan petani cabai merah di Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang. Dari hasil penelitian didapatkan bahwa, pada uji koefisien regresi faktor luas lahan, harga dan biaya produksi cabai merah berpengaruh positif terhadap pendapatan usahatani cabai merah dan faktor tenaga kerja berpengaruh negatif terhadap pendapatan usahatani cabai merah. Pada uji serempak seluruh variabel independen berpengaruh signifikan terhadap pendapatan usahatani cabai merah. Pada uji parsial luas lahan, harga dan biaya produksi berpengaruh signifikan, sedangkan faktor tenaga kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan usahatani cabai merah yang ada di Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang.

Kata Kunci : Pendapatan, Petani, Cabai Merah

¹ Alamat penulis untuk korespondensi : Rahmat Suryanto Pirngadi, Email : rahmatsuryanto@umsu.ac.id

PENDAHULUAN

Pembangunan pertanian secara global dalam rangka mewujudkan pertanian berkelanjutan sepertinya sudah tersosialisasi dengan baik ditengah masyarakat petani pada saat ini (R S Pirngadi, 2022). Faktor pendidikan menjadi salah satu faktor yang signifikan untuk kesediaan petani dalam membayar jasa lingkungan dimana ini menjadi salah satu tantangan yang dihadapi dalam mewujudkan konsep pertanian berkelanjutan saat ini (Pirngadi, 2019)

Provinsi Sumatera Utara salah satu provinsi penghasil komoditas tanaman hortikultura, dimana tanaman hortikultura memiliki potensi yang menjanjikan untuk dikembangkan. Berbagai jenis tanaman dari komoditi hortikultura seperti buahan, sayuran, biofarmaka dan bunga (tanaman hias) merupakan salah satu usaha ekonomi masyarakat yang menjanjikan secara nilai ekonomi jika dikerjakan secara baik dan optimal (Sumatera Utara BPS, 2014).

Sayur-sayuran yang merupakan salah satu produk pertanian memiliki harga yang tinggi di pasaran. Sayuran merupakan kebutuhan sebahagian besar masyarakat, terutama pada komoditi cabai merah, dimana volume distribusi cabai merah di pasaran pada saat ini dipasarkan dalam skala besar. Meningkatnya hasil produksi pertanian, terutama cabai merah sangat berpengaruh pada pendapatan petani cabai merah. Dalam upaya meningkatkan pendapatan petani khusus pada komoditi cabai merah, selalu terkendala dengan pengetahuan dan pendidikan petani yang rendah, pendanaan/modal, luas kawasan lahan bertani yang cenderung sedikit serta ketrampilan dalam melakukan kegiatan usaha tani khususnya cabai merah, dimana semua variabel tersebut sangat berpengaruh terhadap penerimaan petani (Septiadi et al., 2021).

Beragamnya jenis masakan kuliner akhir-akhir ini yang menggunakan bahan baku

dari cabai merah sejalan linier dengan permintaan akan cabai merah dan ditambah lagi permintaan dari pasar dunia dalam bentuk ekspor non migas. Dari delapan belas komoditi sayuran yang bernilai komersil, cabai merah merupakan salah satunya, dan walaupun sering sekali terjadi ketidak stabilan harga di pasar, minat petani selalu tinggi untuk membudidayakan cabai merah. Hal-hal inilah yang menyebabkan permintaan pasar akan cabai merah tetap selalu tinggi (Kemeterian Paertanian, 2020). Kegiatan usaha tani cabai merah di Desa Sidodadi Rumunia kecamatan Beringin kabupaten Deli Serdang sangat layak diusahakan, dimana keuntungan yang diperoleh oleh petani cabai merah di desa ini lebih besar dibandingkan dengan biaya yang dikeluarkan dalam kegiatan usaha tani cabai merah (Pirngadi et al., 2022)

(Suprayitno, 2015) dalam penelitiannya menyatakan bahwa, lima variabel yang di uji untuk mengamati faktor yang mempengaruhi pendapatan petani di Desa Genjor, Kecamatan Sugihwaras, Kabupaten Bojonegoro, Propinsi Jawa Timur didapatkan hasil bahwa, secara uji parsial, hanya variabel produksi yang berpengaruh signifikan terhadap pendapatan udaha tani yang ada di desa Desa Genjor, kecamatan Sugihwaras, kabupaten Bojonegoro, provinsi Jawa Timur sementara variabel benih, pupuk, pestisida dan tenaga kerja tidak berpengaruh signifikan pada pendapatan usaha tani cabai merah.

(Syahputra, 2021) Dalam hasil penelitiannya menggunakan model analisis regresi linier berganda menyatakan bahwa, variable luas lahan, tenaga kerja dan produksi berpengaruh signifikan terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani cabai merah pada kelompok tani juli tani didesa Sidodadi Rumunia.

Luas tanam, biaya obat obatan, biaya pupuk biaya benih, serta biaya tenaga kerja berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan usaha tani cabai merah yang ada di kecamatan Kayu Aro Barat kabupaten Kerinci, dengan analisis Model menggunakan analisis regresi linier berganda (Nababan, 2020).

(Ramadani, 2019) Dalam hasil penelitiannya yang menggunakan persamaan model regresi linier berganda menyatakan bahwa variabel biaya sewa lahan, biaya benih, biaya tenaga kerja dan harga jual cabai merah berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan petani cabai merah besar di kelurahan Taman Jaya Kecamatan taman Sari kota Tasik Malaya. Sedangkan variabel biaya pestisida tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan petani cabai merah besar di kelurahan Taman Jaya Kecamatan taman Sari kota Tasik Malaya.

Deli Serdang adalah salah satu kabupaten yang ada di Provinsi Sumatera Utara, dimana pada saat ini kabupaten Deli Serdang menjadi salah satu bagian dari kawasan sentra produksi pertanian di provinsi Sumatera Utara dengan komoditi andalan yaitu cabai merah. Kecamatan Beringin adalah kecamatan penghasil produksi cabai merah terbesar di Kabupaten Deli Serdang, jika dibandingkan dengan kabupaten lainnya yang ada di provinsi Sumatera Utara. Tercatat bahwa pada tahun 2019 kecamatan Beringin mampu menghasilkan total produksi cabai merah sebanyak 10.070 kwintal atau sebesar 1.007 ton dan pada tahun 2021 total produksi cabai merah yang dihasilkan mengalami kenaikan dengan total produksi sebesar 12.666 kwintal atau setara dengan 1.266 Ton (BPS Deli Serdang, 2021)

Seiring bertambahnya jumlah produksi cabai merah dalam tiga tahun terakhir di kecamatan Beringin kabupaten Deli Serdang membawa dampak positif pada pendapatan dan kesejahteraan petani di kecamatan ini. Dari latar belakang diatas, maka penelitian ini bertujuan

untuk menganalisis faktor apa saja yang mempengaruhi pendapatan usaha tani cabai merah yang ada di kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang.

METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian dilakukan di kecamatan Beringin kabupaten Deli Serdang, dengan alasan kecamatan Beringin adalah salah satu kecamatan penghasil cabai merah terbesar di kabupaten Deli Serdang, dengan jumlah produksi cabai merah dalam tiga tahun terakhir naik secara signifikan. Teknik penentuan sampel menggunakan Teknik purposive sampling, Purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Mamik, 2015). Alasan menggunakan teknik purposive sampling ini karena sesuai untuk digunakan untuk penelitian kuantitatif, atau penelitian-penelitian yang tidak melakukan generalisasi menurut (Mamik, 2015). Jumlah populasi petani cabai merah yang ada di kecamatan Beringin berjumlah sebanyak 218 orang petani. Penentuan jumlah sampel menggunakan pendekatan rumus Slovin, dengan persen kelonggaran ditetapkan sebesar 10%.

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel responden yang diambil dalam penelitian

N = jumlah populasi petani cabai merah

E = 10 %

Dari jumlah populasi yang dimasukkan kedalam persamaan rumus slovin dengan kelonggaran sebesar 10% didapatkan jumlah petani cabai merah yang di jadikan sampel dalam penelitian ini sebanyak 100 orang petani, yang ada di delapan desa dalam kecamatan Beringin,

diantaranya desa Sidodadi Ramunia, desa karang Anyar, Desa Beringin, desa Tumpatan, desa Pasar V Kebun Kelapa, Desa Pasar VI Kuala Namu, desa Araskabu dan desa Sidourip. Pengumpulan data primer dilakukan secara langsung oleh peneliti di lapangan dimana data primer diperoleh dari hasil kuestioner yang ditanyakan kepada petani cabai merah yang menjadi sampel penelitian ini. Sementara data skunder dalam penelitian ini diperoleh oleh petani dari lembaga atau instansi terkait baik yang ada di kecamatan maupun di tingkat kabupaten (Elidawaty Purba et al, 2021). Adapun model yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model analisis regresi linier berganda dengan tujuan untuk menganalisis faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pendapatan usaha tani cabai merah yang ada di kecamatan Beringin, dengan persamaan sebagai berikut.

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Di sini :

Y =Faktor yang memengaruhi pendapatan usahatani cabai merah

β_0 = *Intercept*

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$ = Koefisien Regresi

X_1 = Luas Lahan (Ha)

X_2 =Tenaga Kerja (Hk)

X_3 = Harga (Rp)

X_4 = Biaya Produksi (Rp)

e = *Error*

Tujuan analisis regresi linear berganda adalah menggunakan nilai-nilai variabel independen yang diketahui, untuk meramalkan nilai variabel dependen (Dyah Nirmala Arum Janie, 2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Tani Cabai Merah. Untuk menganalisis faktor apa saja yang mempengaruhi pendapatan usaha tani cabai merah di kecamatan Beringin dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Koefisien regresi menunjukkan besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Dimana variabel bebas dalam penelitian ini yaitu (Y) sebagai output dari variabel bebas atau variabel dependen dan (Xi) berupa input atau variabel independen. Adapun hasil analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan usaha tani cabai merah di kecamatan Beringin dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 1. Hasil Analisis Regresi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Cabai Merah

Variabel	Koefesien	t-hitung	sig
(Constant)	-16129160	-5,451	0,000**
Luas Lahan	57699138,46	7,648	0,000**
Tenaga Kerja	-155354,484	-0,395	0,695
Harga	962,655	6.853	0,000**
Biaya Produksi	-0,052	-1,077	0,284
R-Square	: 0.917		
Adj-Rsquare	: 0.909		
F-hitung	: 126.388		0.000**

Sumber : Data Primer

Keterangan : *Nyata pada taraf kepercayaan 95%; **Nyata pada taraf kepercayaan 99%

Persamaan Analisis fungsi regresi linier berganda pada komoditi cabai merah di kecamatan Beringin adalah sebagai berikut :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \Sigma$$

$$Y = -16129160 + 57.699.138 X_1 - 155.354 X_2 + 962.655 X_3 - 0.052 X_4.$$

Data pada table 1 tentang hasil analisis regresi faktor-faktor yang mempengaruhi terhadap produksi cabai merah di kecamatan Beringin dapat dijelaskan bahwa, secara simultan diperoleh koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.917 yang artinya, sebesar 91,70 % variable yang mempengaruhi produksi cabai di kecamatan Beringin dipengaruhi oleh variabel luas lahan, tenaga kerja, harga cabai dan biaya produksi, sedangkan 8,3% dipengaruhi oleh factor variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model. Pada uji F bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independent dalam model tersebut berpengaruh signifikan terhadap variabel dependennya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai F (sig) lebih kecil dari 0.05 artinya uji secara serempak bahwa variabel luas lahan, tenaga kerja, harga cabai merah dan biaya produksi berpengaruh signifikan terhadap pendapatan usahatani cabai merah. Pada uji parsial, variabel yang berpengaruh nyata secara signifikan terhadap pendapatan petani cabai merah di Kecamatan Beringin yaitu, variabel luas lahan dan variabel harga, sedangkan variabel tenaga kerja dan variabel biaya produksi tidak berpengaruh nyata secara signifikan terhadap pendapatan petani cabai merah di kecamatan Beringin. Berikut penjelasan masing-masing variabel pada fungsi pendapatan petani cabai merah di kecamatan Beringin :

Luas Lahan. Hasil analisis menunjukkan bahwa luas lahan berpengaruh nyata secara signifikan terhadap pendapatan petani cabai merah di

kecamatan Beringin, dengan nilai koefisien regresi sebesar Rp. 57.699.138 artinya, setiap penambahan lahan cabai merah seluas 1 Ha, maka dapat meningkatkan pendapatan petani cabai merah sebesar Rp. 57.699.138. hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian (Suhendra et al., 2022), dimana penambahan luas lahan 1 m² maka pendapatan petani akan bertambah sebesar Rp 218.201.

Tenaga Kerja

Hasil analisis pada variabel penggunaan tenaga kerja menunjukkan bahwa, penggunaan tenaga kerja tidak berpengaruh nyata terhadap peningkatan pendapatan petani cabai merah, dimana nilai koefisien regresi diperoleh sebesar Rp. -155.354 artinya, setiap penambahan 1 orang tenaga kerja, maka mengurangi pendapatan petani cabai merah sebesar Rp. 155.354. hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian (Risanti et al., 2021) yang menyatakan bahwa nilai koefisien yang diperoleh pada variabel tenaga kerja yaitu sebesar - 1,461 artinya, jika terjadi penambahan tenaga kerja sebanyak 1 orang pada usaha tani cabai merah di kecamatan Tulang Bawang, maka akan menurunkan pendapatan petani cabai merah sebesar 1,461 % dari total penerimaan yang diperoleh oleh petani cabai merah.

Harga. Hasil analisis pada variabel penggunaan tenaga kerja menunjukkan bahwa, variabel harga berpengaruh nyata terhadap peningkatan pendapatan petani cabai merah, dimana nilai koefisien regresi diperoleh sebesar 962,655 artinya setiap terjadi kenaikan harga cabai merah sebesar Rp. 1, maka akan meningkatkan pendapatan petani cabai merah sebesar Rp. 962,655. Hasil penelitian yang sama juga dikemukakan oleh (Buhari & Ahmad, 2022) dalam penelitiannya menyatakan bahwa nilai koefisien regresi yang diperoleh pada variabel harga sebesar 57,555 artinya bahwa, setiap

terjadinya peningkatan harga Rp. 1, maka akan meningkatkan pendapatan petani cabai merah sebesar Rp. 57, 555 di kecamatan Lima Puluh Pesisir kabupaten Batubara.

Biaya Produksi. Hasil analisis pada variabel penggunaan tenaga kerja menunjukkan bahwa, variable biaya produksi tidak berpengaruh nyata terhadap peningkatan pendapatan petani cabai merah, dimana nilai koefisien regresi diperoleh sebesar -0,052 artinya setiap terjadinya penambahan biaya produksi cabai merah sebesar Rp. 1 rupiah, maka akan menurunkan pendapatan petani cabai merah sebesar Rp. 0,052. Selaras dengan penelitian (Saidah, 2018) menyatakan bahwa, dari seluruh komponen variabel pengeluaran petani cabai merah, variable biaya produksi adalah variabel yang memiliki nilai paling tinggi terhadap pengeluaran petani cabai merah, sehingga dampak pengeluaran yang besar terhadap biaya produksi mendapatkan hasil bahwa usahatani cabai merah belum memberikan kesejahteraan yang lebih baik kepada petani di kecamatan Cisarupan kabupaten Garut.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa, secara simultan diperoleh koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.917 yang artinya, sebesar 91,70 % variable yang mempengaruhi produksi cabai di kecamatan Beringin dipengaruhi oleh variabel luas lahan, tenaga kerja, harga cabai dan biaya produksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai F (sig) lebih kecil dari 0.05 artinya uji secara serempak bahwa variabel luas lahan, tenaga kerja, harga cabai merah dan biaya produksi berpengaruh signifikan terhadap pendapatan usahatani cabai merah. Pada uji parsial, variabel yang berpengaruh nyata secara signifikan terhadap pendapatan petani cabai merah di Kecamatan Beringin yaitu, variabel luas lahan dan variabel

harga, sedangkan variabel tenaga kerja dan variabel biaya produksi tidak berpengaruh nyata secara signifikan terhadap pendapatan petani cabai merah di kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang.

DAFTAR PUSTAKA

BPS Deli Serdang. (2021). *Deli Serdang Dalam Angka 2021* (Vol. 1, Issue 1, pp. 1–456).

Buhari, M., & Ahmad, F. (2022). *Analisis Pendapatan Usahatani Cabai Merah dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya "Digitalisasi Pertanian Menuju Kebangkitan Ekonomi Kreatif."* 6(1), 701–710.

Dyah Nirmala Arum Janie. (2021). STATISTIK DESKRIPTIF & REGRESI LINIER BERGANDA DENGAN SPSS. In *Semarang University Press* (Issue April 2012). Semarang University Press.
<https://repository.usm.ac.id/files/bookusm/B208/20170519022209-Statistik-Deskriptif-&-Regresi-Linier-Berganda-dengan-SPSS.pdf>

Elidawaty Purba et al. (2021). *Metode Penelitian Ekonomi* (Issue 1). Yayasan Kita Menulis.
https://www.researchgate.net/publication/353767732_Metode_Penelitian_Ekonomi

Kementerian Paertanian. (2020). Laporan Kinerja Kementerian Pertanian Tahun 2020. *Laporan Kinerja Kementerian Pertanian*.

Mamik. (2015). *Metodelogi Kualitatif* (Vol. 1, Issues 1–276). http://repo.poltekkesdepkes-sby.ac.id/5047/1/Metode_Kualitatif.pdf

Nababan, M. S. (2020). Analisis Pendapatan dan Penerimaan Usaha Tani Cabai Merah Terhadap Produksi Cabai Merah di Kayu Aro Barat. *Suparyanto Dan Rosad* (2015, 5(3), 248–253.

- Pirngadi, R. S. (2019). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KESEDIAAN PETANI DALAM MEMBAYAR JASA LINGKUNGAN AIR PADI SAWAH. *Jurnal Agrifo*, 4(1), 51–57.
- Pirngadi, R. S., Sukapiring, D. N., Utami, K., & Depari, N. R. S. (2022). Feasibility Analysis of Red Chili Farming in Sidodadi Ramunia, Beringin Sub-District. *Jurnal Ilmiah Teunuleh*, 3(1), 31–40. <https://doi.org/10.51612/teunuleh.v3i1.87>
- R S Pirngadi, R. (2022). The impact of flooding on rice production in the Krueng Kluet Watershed, Aceh Province, Indonesia. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 977(1), 1–6. <https://doi.org/10.1088/1755-1315/977/1/012113>
- Ramadani, L. (2019). *Kajian Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Cabai Merah Besar*. 465, 106–111.
- Risyanti, A. F., Arifin, B., & Marlina, L. (2021). Analisis Usahatani Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keuntungan Usahatani Cabai Merah Di Kecamatan Tulang Bawang Tengah Kabupaten Tulang Bawang Barat. *Jurnal Ilmu-Ilmu Agribisnis*, 9(4), 593. <https://doi.org/10.23960/jiia.v9i4.5395>
- Saidah, Z. (2018). ANALISIS BIAYA PRODUKSI DAN BIAYA TRANSAKSI PADA USAHATANI CABAI MERAH (capsicum annum L) PRODUCTION AND TRANSACTION COST ANALYSIS OF RED CHILI FARMING (capsicum annum L). *UNES Journal Agricultural Scienties*, 2(1), 27–40. <http://journal.univ-ekasakti-pdg.ac.id/index.php/agricultural>
- Septiadi, D., FR, A. F. U., & Ardana, Y. (2021). Optimasi Produksi Usahatani Terintegrasi Sebagai Upaya Peningkatan Pendapatan Petani di Kabupaten Lombok Timur. *Hexagro Journal*, 5(1), 1–15. <https://www.e-journal.unper.ac.id/index.php/hexagro/article/view/570>
- Suhendra, B., Sibuea, M. B., & Ahmad, S. F. (2022). Analisis Pendapatan Usahatani Cabai Merah dan Faktor Faktor yang Mempengaruhinya. *Journal Agribusiness Sciences*, 05(02), 127–132.
- Sumatera Utara BPS. (2014). *Sumatera Utara Dalam Angka 2014*.
- Suprayitno. (2015). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN USAHATANI CABAI MERAH (Capsicum Annum L.). *Journalunigoro*, 1–6. <http://ejournalunigoro.com/>
- Syahputra, A. (2021). ANALISIS PEROLEHAN USAHA TANI CABAI MERAH (Capsicum Annum L) STUDI KASUS : KELOMPOK TANI “ JULI TANI ” DESA SIDODADI , KECAMATAN BERINGIN KABUPATEN DELI SERDANG. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian*, 1(2).